

ABSTRAK

Tesis dengan judul “*Student Loan* Ditinjau dari Perspektif Hukum Ekonomi Syari’ah (Studi di *Islamic Bank of Thailand*)”, ini ditulis oleh Faday Yusof dengan dibimbing oleh Dr. Iffatin Nur, M.Ag. dan Prof. Dr. H. Hasyim Nawawie, SH, M.Si, M.H.I.

Kata Kunci : *Student Loan*, Hukum Ekonomi Syari’ah

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena *student loan* yang berlaku di negara Thailand. *Student Loan Fund* adalah lembaga keuangan yang menyalurkan dana pinjaman pendidikan melalui dua bank yaitu Krung Thai Bank dan *Islamic Bank of Thailand*, kepada siswa dan mahasiswa yang kekurangan biaya untuk melanjutkan pendidikan akademik maupun pendidikan kejuruan. *Islamic Bank of Thailand* sebagai bank syari’ah yang melayani peminjam *student loan* berdasarkan prinsip syari’ah, menjadi alternatif kepada siswa dan mahasiswa yang beragama Islam maupun non Muslim. Akan tetapi di kalangan masyarakat Muslim beranggapan bahwa dana pinjaman pendidikan (*student loan*) yang dikelola oleh *Islamic Bank of Thailand* tidak jauh berbeda dari segi sistemnya dengan dana pinjaman pendidikan yang dikelola oleh Krung Thai Bank. Karena sistem peminjaman dan penghitungan pengembalian dana pasca studi yang dihitung oleh *Islamic Bank of Thailand* sama dengan Krung Thai Bank yaitu dikenakan tambahan 1 persen. Maka timbul pertanyaan di kalangan masyarakat Muslim yang terkait dengan dana pinjaman pendidikan, sejauh mana syari’ahnya menurut hukum ekonomi syari’ah tentang dana pinjaman pendidikan syari’ah yang dikelola oleh *Islamic Bank of Thailand*. Apakah sama dengan sistem bank konvensional yang dikelola oleh Krung Thai Bank, yang berbeda cuma lembaganya saja.

Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah: (1) Bagaimana sistem peminjaman dana *student loan* di *Islamic Bank of Thailand* dalam perspektif hukum ekonomi syari’ah?; (2) Bagaimana sistem penghitungan pengembalian dana *student loan* pasca studi di *Islamic Bank of Thailand* dalam perspektif hukum ekonomi syari’ah? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis sistem peminjaman dana *student loan* di *Islamic Bank of Thailand* dalam perspektif hukum ekonomi syari’ah.; (2) Untuk menganalisis sistem penghitungan pengembalian dana *student loan* pasca studi di *Islamic Bank of Thailand* dalam perspektif hukum ekonomi syari’ah.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, lokasi penelitian di pusat *Islamic Bank of Thailand*, Departemen Kebijakan Negara, Bangkok Thailand. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif, melalui : (1) Reduksi Data (2) Penyajian Data (3) Verifikasi, sedangkan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Hasil penelitian: (1) Sistem peminjaman dana *student loan* di *Islamic Bank of Thailand* dalam perspektif hukum ekonomi syari’ah, menggunakan akad *al-qardh*.

Pada proses permohonan pinjaman *student loan*, mahasiswa harus mengajukan permohonan pinjaman dalam bentuk dokumen dan disertai memasukkan informasi aplikasinya melalui sistem *e-studentloan* terlebih dahulu. Setelah mahasiswa dipilih, lanjutkan dengan lakukan transaksi lewat sistem *e-studentloan* dan dalam bentuk dokumentasi sebanyak dua salinan kontrak, serta sediakan dokumen-dokumen dan penjamin, saksi, dan perwakilan lembaga pendidikan menandatangani kontrak di lembaga pendidikan; (2) Sistem penghitungan pengembalian dana *student loan* pasca studi di *Islamic Bank of Thailand* dalam perspektif hukum ekonomi syari'ah. Pembayaran hutang berlaku setelah mahasiswa lulus studi selama 2 tahun, peminjam harus membayar pinjaman serta biaya pengelolaan 1 persen per tahun dari sisa pokok pinjaman dan harus dilunasi dalam jangka waktu 15 tahun sejak tanggal pinjaman jatuh tempo. Biaya pengelolaan 1% yang dikenakan atas peminjam adalah biaya jasa pengadaan pinjaman dengan menggunakan konsep *ujrah* atau upah.

ABSTRACT

Thesis entitled “Student Loan Viewed from the Perspective of Shariah Economic Law (Study at Islamic Bank of Thailand)”, was written by Faday Yusof with mentored by Dr. Iffatin Nur, M.Ag. and Prof. Dr. H. Hasyim Nawawie, SH, M.Si, M.H.I.

Keywords: Student Loan, Shariah Economic Law

The research in this thesis is motivated by a student loan phenomenon that applies in Thailand. Student Loan Fund is a financial institution that distributes educational loan through two banks namely Krung Thai Bank and Islamic Bank of Thailand, to students who lack the cost to continue their academic or vocational education. Islamic Bank of Thailand as a shariah bank that serves student loan to borrowers based on shariah principles, becomes an alternative to students who are Muslim or not. However, among the Muslim community it is assumed that the student loan fund administered by Islamic Bank of Thailand is not much different from its system with student loan managed by Krung Thai Bank. Because the system of borrowing and counting of post-study refund calculated by Islamic Bank of Thailand is same as Krung Thai Bank is charged additional 1 percent. Then the question arises among Muslim community associated with student loan funds, the extent to which shariah according to shariah economic law on student loan managed by Islamic Bank of Thailand. Is it the same as the conventional bank system managed by Krung Thai Bank, which is different only the institution.

The formulation of the problem in this thesis are: (1) How is the student loan system in Islamic Bank of Thailand in the perspective of shariah economic law?; (2) How is the post-study student loan repayment system in Islamic Bank of Thailand in the perspective of shariah economic law? The objectives of this research are: (1) To analyze the student loan system in Islamic Bank of Thailand in the perspective of shariah economic law; (2) To analyze the system of calculating student loan repayment post-study in Islamic Bank of Thailand in the perspective of shariah economic law.

In this research used qualitative research method with case study type, research location at headquarters of Islamic Bank of Thailand, State Policy Department, Bangkok Thailand. The data in this research consists of two types, namely primary data and secondary data. Data collection procedure using interview method, observation, and documentation. Data analysis uses qualitative data analysis, through: (1) Data Reduction (2) Data Display (3) Conclusion Drawing, while checking data validity by using triangulation, extension of participation, and peer examination through discussion.

Result of research: (1) Student loan system in Islamic Bank of Thailand in perspective of shariah economic law, using *al-qardh* contract. In the student loan application process, the student must apply for loan in the form of documents and accompanying the application information through the e-studentloan system first. After the student is selected, proceed by transacting through the e-studentloan system and in the form of documentation with two copies of the contract, and

provide documents and guarantor, witnesses, and representatives of educational institutions signing contracts at educational institutions; (2) Postgraduate student loan repayment system in Islamic Bank of Thailand in the perspective of shariah economic law. Debt payments are valid after two years of graduate study, the borrower must repay the loan as well as the 1 percent annual management fee of the remaining principal and must be repaid within 15 years from the date of the loan due. The 1% management fee imposed on the borrower is the cost of lending services using the concept of *ujrah* or wages.

الملخص

أطروحة بعنوان "القرض الطلابي الذي تمت رؤيته من منظور القانون الاقتصادي الشرعي (دراسة في بنك تايلاند الإسلامي)" ، كتبه فاضل يوسف مع إرشاد من الدكتور إيفاتين نور، ماجستير في الدين والدكتور جامعي الحجي هاشم نواوي.

الكلمات البحث: قرض الطالب ، قانون الشريعة الاقتصادية

يتم تحفيز البحث في هذه الأطروحة من خلال ظاهرة قروض الطلاب التي تنطبق في تايلاند. صندوق قروض الطلاب هو مؤسسة مالية توزع قروض التعليم من خلال بنكين هما بنك كرونج التايلاندي والبنك الإسلامي التايلاندي ، للطلاب الذين يفتقرون إلى التكلفة لمواصلة تعليمهم الأكاديمي والمهني. يصبح البنك الإسلامي التايلاندي بصفته مصرفاً للشريعة يقدم خدمة قروض الطلاب بناءً على مبادئ الشريعة بديلاً للطلاب الذين هم مسلمين أم لا. ومع ذلك ، يفترض في المجتمع المسلم أن صندوق قروض الطلاب الذي يديره البنك الإسلامي التايلاندي لا يختلف كثيراً عن نظامه مع صندوق قروض التعليم الذي يديره كرونج تاي بنك. لأن نظام الاقتراض والاعتماد على استرداد ما بعد الدراسة الذي يحسبه البنك الإسلامي التايلاندي هو نفسه الذي يتم فرض ضريبة إضافية بنسبة ١٪ على كرونج تاي بنك. ثم يطرح السؤال بين المجتمعات الإسلامية المرتبطة بصناديق القروض الطلابية ، ومدى تطبيق الشريعة وفق الشريعة الإسلامية على القروض الطلابية التي يديرها بنك تايلاند الإسلامي. هل هو نفس النظام المصرفي التقليدي الذي يديره كرونج تاي بنك، والذي يختلف عن المؤسسة فقط.

إن صياغة المشكلة في هذه الرسالة هي: (١) كيف يتم نظام قروض الطلاب في البنك الإسلامي التايلاندي من منظور الشريعة الاقتصادية؟ (٢) كيف يتم سداد نظام سداد القروض الطلابية بعد التخرج في البنك الإسلامي التايلاندي من منظور الشريعة الاقتصادية؟ أهداف هذا البحث هي: (١) تحليل نظام القروض الطلابية في البنك الإسلامي التايلاندي من منظور الشريعة الاقتصادية. (٢) تحليل نظام حساب سداد القروض الطلابية في البنك الإسلامي التايلاندي من منظور الشريعة الاقتصادية.

في هذا البحث استخدمت طريقة البحث النوعي مع نوع دراسة الحالة ، موقع البحث في مقر البنك الإسلامي التايلندي ، إدارة السياسة العامة ، بانكوك تايلاند. تتكون البيانات في هذا البحث من نوعين ، هما البيانات الأولية والبيانات الثانوية. إجراءات جمع البيانات باستخدام طريقة المقابلة والملاحظة والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات تحليل البيانات النوعية ، من خلال: (١) الحد من البيانات (٢) عرض البيانات (٣) الخاتمة الرسم ، مع التحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث، تمديد المشاركة ، وفحص النظراء من خلال المناقشة.

نتائج البحث: (١) نظام قروض الطلاب في البنك الإسلامي التايلاندي في ضوء الشريعة الاقتصادية ، وذلك باستخدام عقد القرضه. في عملية طلب قرض الطالب ، يجب على الطالب تقديم طلب للحصول على قرض في شكل وثائق ومرافقة معلومات الطلب من خلال نظام *e-studentloan* أولاً. بعد اختيار الطالب ، انتقل من خلال التعامل عبر نظام *e-studentloan* وفي شكل وثائق مع نسختين من العقد ، وتقديم الوثائق والكفيل والشهود وممثلي المؤسسات التعليمية توقيع العقود في المؤسسات التعليمية ؛ (٢) نظام سداد القروض الطلابية في بنك تايلاند الإسلامي من منظور الشريعة الاقتصادية. تسدد مدفوعات الديون بعد عامين من الدراسة العليا ، ويجب على المقترض سداد القرض بالإضافة إلى رسم الإدارة السنوي البالغ ١٪ للمبلغ المتبقي ويجب سداده في غضون ١٥ سنة من تاريخ استحقاق القرض. إن رسم الإدارة ١٪ المفروض على المقترض هو تكلفة خدمات الإقراض باستخدام مفهوم الأجرة أو الأجرور.